

INTISARI

Length of stay pasien *sectio caesarea* yang memanjang dapat menyebabkan kerugian terhadap pasien dan terhadap rumah sakit. Salah satu cara yang diterapkan oleh Rumah Sakit Islam Sultan Agung untuk mengurangi kejadian pemanjangan *length of stay* adalah dengan penerapan *clinical pathway* yang diharapkan dapat meminimalisasi variasi tindakan tenaga medis dalam menangani pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *clinical pathway* terhadap *length of stay* pasien *sectio caesarea*.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cohort retrospective* menggunakan sampel 138 orang pasien *sectio caesarea* periode 2013-2015 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data menggunakan data rekam medis. Data penelitian dianalisis dengan uji *Chi square*.

Hasil penelitian didapatkan pada kelompok sampel sebelum penerapan *clinical pathway*, 21 (30%) pasien dengan *length of stay* tidak memanjang dan 48 (70%) pasien dengan *length of stay* memanjang. pada kelompok pasien yang ditangani setelah penerapan *clinical pathway* diketahui terdapat 19 (27 %) pasien dengan *length of stay* tidak memanjang dan 50 (73%) pasien dengan *length of stay* memanjang. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *clinical pathway* terhadap *length of stay* pasien *sectio caesarea* ($p=0,707$).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh penerapan *clinical pathway* terhadap *length of stay* pasien *sectio caesarea*.

Kata kunci: *Length of stay, Clinical pathway, Sectio caesarea*